

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 MEDAN

Agustinus Manullang¹; Renny Maria²
Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Medan¹
Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan²
agustinus.manullang3@gmail.com¹; rennymaria.tidja@gmail.com²

Abstrak : Seiring dengan kecenderungan individualisme dan materialisme serta intoleransi yang sangat kuat maka pembentukan karakter religius menjadi sangat penting, khususnya pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru pendidikan agama Kristen dalam pembentukan karakter religius siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Medan. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yakni melalui observasi partisipasi aktif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius siswa di SMA Negeri 15 tercermin melalui sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Selain itu, peran guru PAK yang dilakukan adalah sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai teladan dalam karakter religius. Guru PAK juga menghadapi faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa, yakni faktor penghambat dan faktor pendukung. Sehingga dalam melaksanakan perannya guru PAK melakukan beberapa metode yang dapat membantu pembentukan karakter siswa, yaitu melakukan pembiasaan berdoa dan bernyanyi, pengenalan Alkitab, pembentukan kegiatan keagamaan rutin serta menjadi teladan bagi siswa. Oleh karena itu, guru PAK memegang peranan penting bagi pembentukan karakter religius siswa dan diharapkan memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai untuk dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter religius yang baik.

Kata kunci: Karakter, Karakter Religius, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Kristen, Guru Pendidikan Agama Kristen

Abstract: Along with the tendency of individualism and materialism as well as very strong intolerance, the formation of religious character becomes very important, especially for students. This study aims to analyze the role of Christian religious education teachers in the formation of the religious character of Medan 15 State Senior High School students. The descriptive qualitative method was used in this study. The data collection technique used was triangulation, namely through active participant observation, structured interviews, and documentation. The results of the study show that the religious character of students at SMA Negeri 15 is reflected in the attitude and behavior of being obedient in carrying out the teachings of their religion, being tolerant of other religious practices, and living in harmony with other religions. In addition, the role of the PAK teacher is as a teacher and educator and as a role model in religious character. PAK teachers also face factors that influence the formation of student character, namely the inhibiting factors and supporting factors. So that in carrying out its role the PAK teacher uses several methods that can help shape student character, namely carrying out the habit of praying and singing, introducing the Bible, forming routine religious activities, and being a role model for students. Therefore, PAK teachers play an important role in the formation of students' religious character and are expected to have sufficient competence and skills to be able to assist students in the formation of a good religious character.

Keywords: *Character, Religious Character, Character Building, Christian Religious Education, Christian Religious Education Teacher*

PENDAHULUAN

Karakter religius menjadi penting dalam kehidupan modern sekarang ini, di mana kecenderungan individualisme dan materialisme sangat kuat.¹ Orang-orang cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi daripada spiritualitas. Oleh karena itu, pentingnya karakter religius yang kuat sangat ditekankan sehingga seseorang dapat memiliki nilai-nilai moral yang baik dan dapat membangun kedekatan dengan Tuhan.

Karakter religius juga menjadi penting untuk membangun nilai-nilai positif dalam kehidupan seseorang. Orang yang memiliki karakter religius yang kuat, memiliki pedoman yang jelas dalam hidup dan mempunyai tujuan hidup yang jelas. Karakter religius membantu seseorang untuk menemukan kebahagiaan yang berasal dari suatu rasa kedamaian yang berasal dari kepercayaan yang kuat kepada Tuhan.² Karakter religius ini sangat membantu dalam membangun komunitas yang baik dan kondusif.

Selain itu, karakter religius juga membantu dalam mendorong seseorang untuk memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.³ Misalnya, seorang yang memiliki karakter religius yang kuat, cenderung memiliki nilai-nilai yang positif seperti kerendahan hati, keterbukaan pikiran, rasa kepedulian yang tinggi, serta menghargai kebebasan beragama untuk orang lain. Seorang dengan karakter religius kuat cenderung memiliki keseimbangan yang baik dalam kehidupan serta mampu menjaga keselamatan dan kesehatan dirinya dan orang lain.⁴

Selanjutnya, karakter religius juga membantu dalam memperkuat tali persaudaraan antar orang.⁵ Hal ini dikarenakan dalam agama, kebersamaan menjadi suatu nilai penting yang harus dijaga. Memiliki karakter religius yang kuat juga membantu dalam memupuk rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan serta kebersamaan dan toleransi antar orang, termasuk dalam keberagaman agama, ekonomi, dan budaya.

Karakter religius menjadi penting dalam penyelesaian konflik dan membuat lingkungan menjadi lebih harmonis. Tanpa adanya karakter religius

¹ Roseta dan Junio Richson Sirait. 2022. "Profesionalisme Guru Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4(2): 382-398. <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.98>

² Dwi Indarti Hutami Dewi dan Setiya Aji Sukma. 2020. "Cinta Lingkungan Sebagai Implementasi Nilai Karakter Religius: Suatu Perspektif Berdasarkan Efesus 5: 1-21". *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 4(1): 1-18. <https://doi.org/10.51730/ed.v4i1.25>

³ Merja Erlanda, Sulistyarini, dan Syamsuri. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak". *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(3): 310-318. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>

⁴ Heri Cahyono. 2016. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius". *Riyah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 1(02): 230-240.

⁵ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani. 2020. "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo". *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3(1): 63-82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>

yang kuat, cenderung mudah terjadi konflik dan perselisihan yang dapat menciptakan kesulitan bagi orang lain. Lebih lanjut, karakter religius juga menjadi penting dalam mempengaruhi keputusan-keputusan seseorang. Karakter religius yang kuat dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan-keputusan moral yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena agama memberikan kepada seseorang norma-norma moral yang dapat dipertimbangkan saat membuat keputusan sehingga dengan memiliki karakter religius yang kuat, mampu menjadi panduan dalam membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab. Kaitannya dengan siswa dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maka karakter religius ini pun harus menjadi perhatian penting bagi pengelola pendidikan serta guru, khusus pula guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Hal ini dikarenakan PAK memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk kepribadian yang baik pada siswa. Melalui pendidikan agama Kristen, siswa dapat memperoleh nilai-nilai moral, etika, dan wawasan spiritual dalam kehidupan. Maka, guru PAK berada di garis depan dalam membentuk karakter religius siswa.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membantu siswa berkembang secara moral dan spiritual sebagai bagian dari pendidikan formal di sekolah.⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lasut menunjukkan bahwa Guru PAK memegang peranan penting dalam membina karakter siswa SMA.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Nainupu dkk serta Mbeo dkk, menunjukkan bahwa guru PAK harus berupaya dalam membentuk dan membina karakter siswa.^{8,9} Seorang guru juga harus mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai agama Kristen dan nilai-nilainya serta mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman religius melalui peran aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah serta mengamalkan ajaran agama secara holistik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dalam hal ini, seorang guru juga harus mampu menganalisis faktor determinan yang mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa sehingga pada akhirnya, guru mampu memilih metode yang paling tepat untuk memfasilitasi siswa dalam

⁶ Carimanis Halawa, Peni Nurdiana Hestiningrum, & Iswahyudi. 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah". *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2(2): 133-145. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>

⁷ Shirley D. Lasut. 2019. "Peranan Guru PAK Dalam Membina Karakter Siswa SMA". *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(1): 1-18. <https://doi.org/10.47562/edk.v10i1.81>

⁸ Astrid Maryam Yvonny Nainupu dan I Putu Ayub Darmawan. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Remaja di Masa Pandemi Covid-19". *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2(2): 172-193. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.75>

⁹ Ella Tesalonika Mbeo dan Andreas Bayu Krisdiantoro. 2021. "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di Sekolah". *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3(1): 17-29. <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>

¹⁰ Uranus Zamili. 2021. "Strategi Guru dalam Membentuk Spritualitas Religius Belajar Siswa/Siswi Kristen". *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* 3(1): 76-84. <https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.106>

memperoleh pemahaman agama Kristen dan nilai-nilainya serta menemukan cara dalam memotivasi siswa dan memberikan dorongan bagi mereka dalam meningkatkan karakter religius.

Berdasarkan uraian di atas, maka artikel ini dimaksudkan untuk menganalisis peran guru PAK dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 15 Medan melalui analisis terhadap pemahaman guru PAK terkait karakter religius siswa, faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa serta metode yang digunakan guru PAK dalam pembentukan karakter religius siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggali pemahaman, pandangan, makna dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian kualitatif terkait dengan pengalaman sosial dan peka terhadap konteks sosial, serta memerlukan pemahaman yang mendalam untuk menemukan makna pada pengalaman subjek penelitian.¹¹ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Medan sejak bulan Januari hingga Maret 2023. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dengan inisial GS dan tiga orang guru PAK dengan inisial ET, RN, serta AM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yakni melalui wawancara terstruktur, observasi partisipasi aktif, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis Miles dan Huberman yakni dengan cara mengorganisir, meringkas, dan menafsirkan serta menarik kesimpulan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru PAK memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai guru, mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Kristen dan bisa merangkumnya dalam bentuk pembelajaran yang menarik bagi siswa. Guru harus memiliki wawasan teologis yang kuat, dapat memberikan pengajaran yang sistematis, serta dapat mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk siswa.¹³ Hal ini akan menyebabkan siswa dapat memahami dan merasakan hubungan antara Tuhan dan dirinya sebagai individu yang dipercayakan Tuhan.

Guru PAK juga berperan dalam mengembangkan keterampilan spiritual, moral, dan etika siswa sehingga mereka dapat mengembangkan

¹¹ Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 331-337.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-252.

¹³ Ipiana dan Reni Triposa. 2021. "Kajian Teologis Terhadap Peran Guru Agama Kristen Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Antusias* 6(2): 121-134.

karakter religius yang kokoh.¹⁴ Guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang konsisten dan kohesif sebagai bimbingan bagi siswa. Guru harus mampu merancang atau mengarahkan siswa untuk didorong untuk berkembang spiritual dan moral dengan baik, berbasis teologis yang kuat. Seiring dengan hasil negatif globalisasi, pandangan agama Kristen mengenai etika, moral, maupun sifat manusia mulai menurun. Guru juga harus mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter religius siswa. Hal ini harus menjadi perhatian bersama bagi para guru PAK untuk menanamkan nilai-nilai agama bagi siswa sehingga karakter religius siswa tetap terjaga.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 15 Medan telah dilaksanakan, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran, khususnya pula pada kegiatan pembelajaran PAK. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait peran guru PAK dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 15 Medan.

Pemahaman Guru PAK tentang Karakter Religius Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai karakter religius siswa berbeda-beda. Beberapa guru PAK (ET dan RN) menganggap bahwa karakter religius siswa meliputi keimanan, ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama.¹⁵ Namun, ada juga guru yang menganggap bahwa karakter religius siswa hanya meliputi keimanan dan ketaqwaan saja. Berikut karakter religius yang paling dominan di SMA Negeri 15 Medan.

Pertama, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Sikap dan perilaku ini terlihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran PAK, keaktifan siswa mengikuti ibadah Minggu di gereja masing-masing dengan dibuktikan adanya buku laporan peribadahan yang diserahkan setiap jam pelajaran PAK. Hal lain juga terlihat dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan doa bersama dan kegiatan keagamaan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

Kedua, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Guru PAK mengajarkan dan memberi teladan dalam hal toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Hal ini terlihat, jika ada undangan untuk menghadiri acara keagamaan agama lain maka siswa dan guru PAK berupaya untuk hadir. Sikap dan tindakan lainnya terlihat dengan menjaga ketertiban dan keamanan selama pelaksanaan ibadah agama lain dilaksanakan di sekolah.

¹⁴ Sri Wahyuni. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), hlm. 3.

¹⁵ Wawancara dengan GS, ET, RN, AM, tanggal 13, 15, 22, 24 Februari 2023 di SMA Negeri 15 Medan.

Ketiga, hidup rukun dengan agama lain. Sikap dan perilaku ini terlihat dari pemilihan teman dan cara bersosial siswa. Siswa yang beragama Kristen tidak hanya berteman dengan siswa yang beragama Kristen saja melainkan berteman dan bersosial tanpa memandang latar belakang agama. Sikap ini juga ditandai dengan siswa beragama Kristen mengucapkan selamat kepada siswa beragama lain ketika memperingati hari besar keagamaan. Ucapan selamat tersebut disampaikan melalui media sosial maupun secara langsung dengan cara datang berkunjung ke kediaman teman yang beragama lain.

Peran Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa

Guru PAK memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru PAK, berikut peran guru PAK yang paling menonjol di SMA Negeri 15 Medan, sebagai berikut:¹⁶

Pertama, guru PAK sebagai pengajar. Guru PAK mengajarkan agama Kristen dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan segala ajaran agama Kristen dengan baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.¹⁷ Guru PAK menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam RPP dan telah melakukan perencanaan terkait media, metode dan referensi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru PAK berupaya semaksimal mungkin menyajikan materi pelajaran dengan metode dan media yang kreatif sehingga siswa bisa menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai religius yang telah disampaikan.¹⁸

Kedua, guru PAK sebagai pendidik. Guru PAK tidak hanya melakukan transfer pengetahuan melainkan berupaya untuk membantu siswa dalam merubah pola pikir untuk berbudi pekerti luhur dan bijaksana. Guru PAK dengan penuh kesabaran membina karakter siswa dengan baik agar memiliki karakter religius sekalipun siswa SMA Negeri 15 Medan terdiri dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan pola asuh orangtua.

Ketiga, guru PAK sebagai teladan. Guru PAK menjadi teladan bagi siswa dalam menjalankan ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-

¹⁶ Wawancara dengan GS, ET, RN, AM, tanggal 13, 15, 22, 24 Februari 2023 di SMA Negeri 15 Medan.

¹⁷ Mariantji Kilasaduk, Simon Kasse, dan Ezra Tari. 2022. "Peran Guru Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Kristiani pada Generasi Millenial di Sekolah Menengah Agama Kristen Kupang". *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1(5): 603-613. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i5.760>

¹⁸ Tohap Pandapotan Simaremare. 2022. "Penguatan Karakter Religius Melalui Program Kebaktian di Sekolah Menengah Pertama Kristen Badan Pendidikan Kristen (SMPK BPK) Penabur Cimahi". *Satya Widya* 38(1): 1-11. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i1.p1-11>

hari.¹⁹ Guru PAK terlebih dahulu melakukan dan memberi contoh perbuatan yang diharapkan akan dilakukan oleh siswa, seperti hadir tepat waktu pada saat kegiatan pembelajaran, membiasakan budaya 3S (senyum, sapa, dan salam), berucap hal yang sopan, ikut menghadiri kegiatan keagamaan, membawa Alkitab pada saat pembelajaran PAK, berpakaian sopan, saling tolong menolong.

Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Siswa

Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Religius Siswa

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa di sekolah sangat berpengaruh pada proses pembentukan karakter religius siswa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan dan diimplementasikan dengan baik untuk mencapai tujuan pembentukan karakter religius siswa yang optimal.²⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung pembentukan karakter religius siswa SMA Negeri 15 Medan, sebagai berikut:²¹

Pertama, lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Lingkungan yang nyaman, aman, tertata, dan bersih dapat membantu siswa merasa nyaman dan fokus dalam proses pembelajaran.²² Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik harus memberikan kesan yang positif bagi siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pula dalam pembentukan karakter religius. Lingkungan sekolah mencakup unsur-unsur seperti bangunan gedung sekolah, fasilitas sekolah, disiplin siswa, dan kebersihan. Selain itu, lingkungan sekolah juga mencakup interaksi antara siswa dan guru, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta kebijakan sekolah dalam menyediakan fasilitas atau sarana yang memadai dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah SMA Negeri 15 Medan sangat kondusif dalam menumbuhkan karakter religius, diantaranya rasa tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian kepada sesama dan dengan mudah siswa dapat mempelajari nilai-nilai moral universal seperti etika, sopan santun, kejujuran, dan kebersihan sehingga lingkungan sekolah SMA Negeri 15

¹⁹ Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, dan Yudi Hendrilia. 2021. "Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1(2): 124-143. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>

²⁰ Hendrik Legi. *Moral, Karakter Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen*. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2022), hlm. 33-36.

²¹ Wawancara dengan GS, ET, RN, AM, tanggal 13, 15, 22, 24 Februari 2023 di SMA Negeri 15 Medan.

²² Gracia Gampu, Marien Pinontoan, dan Juliana Margareta Sumilat. 2022. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5124-5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>

Medan tidak hanya membantu siswa tumbuh dan berkembang dalam sisi akademik namun juga pada sisi karakter religius.

Kedua, kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum dan pembelajaran juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Kurikulum merupakan panduan bagi guru untuk mengajar dalam suatu mata pelajaran tertentu, serta mencakup sasaran pembelajaran dan pengukuran hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kurikulum di SMA Negeri 15 Medan telah disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan terbaik bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang positif, memperoleh kecakapan hidup, dan memperluas pengetahuan mereka. Kegiatan pembelajaran juga telah dirancang dan dilaksanakan dengan kreatif. Guru PAK menggunakan berbagai metode, strategi, dan teknik serta media yang telah disesuaikan dengan kurikulum. Kurikulum dan pembelajaran di SMA Negeri 15 Medan telah mencakup pengembangan karakter religius siswa. Pembelajaran mendorong siswa untuk mengembangkan karakter religius yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, keteladanan dari guru dan pegawai sekolah. Keteladanan dari guru dan pegawai sekolah juga merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 15 Medan, khususnya pula guru PAK. Guru dan pegawai sekolah yang berkarakter religius dapat menjadi contoh yang baik untuk siswa dalam memperoleh nilai-nilai religius pula. Oleh karena itu, guru dan pegawai sekolah selalu memperhatikan tindakan dan ucapan mereka, sehingga siswa dapat mencontoh tindakan dan kata-kata yang positif. Guru PAK mengajarkan nilai-nilai religius melalui contoh yang dipaparkan dalam setiap pelajaran dan interaksi sehari-hari dengan siswa. Guru PAK membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai religius melalui diskusi, simulasi, studi kasus, pemberian tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Keteladanan dari pegawai sekolah juga penting dalam pembentukan karakter siswa. Pegawai sekolah terdiri dari petugas administrasi, tenaga kesehatan, penjaga sekolah, dan lainnya. Pegawai sekolah dapat berperan sebagai panutan dan menunjukkan contoh yang baik kepada siswa dalam hal berperilaku dan tingkah laku yang sopan dan etis.

Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa

Selain faktor pendukung, dalam pembentukan karakter siswa religius di SMA Negeri 15 Medan, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang menghalangi proses tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK dapat disimpulkan beberapa faktor penghambat pembentukan karakter religius siswa SMA Negeri 15 Medan, sebagai berikut:²³

²³ Wawancara dengan GS, ET, RN, AM, tanggal 13, 15, 22, 24 Februari 2023 di SMA Negeri 15 Medan.

Pertama, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah.²⁴ Kebiasaan dan sikap yang terbentuk di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi karakter religius siswa.²⁵ Namun, terdapat beberapa keluarga yang kurang memberikan dukungan dalam proses pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 15 Medan. Kurangnya dukungan ini dapat menjadi suatu penghambat dalam proses pembentukan karakter religius siswa. Keluarga yang tidak mendukung proses pembentukan karakter siswa di sekolah dapat menyebabkan kegagalan dalam pembentukan karakter.

Kedua, media sosial. Media sosial menjadi penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa.²⁶ Banyaknya konten negatif yang tersebar di media sosial dapat membentuk persepsi nilai yang salah pada siswa. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam pembentukan karakter religius siswa.

Ketiga, budaya populer. Budaya populer, seperti film, musik, dan *game*, juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa. Konten yang dihasilkan budaya populer seringkali tidak peduli dengan nilai-nilai moral dan etika yang harus dipertahankan. Hal ini membuat siswa terbuka terhadap nilai-nilai yang buruk atau merusak dalam kehidupan.

Metode Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa

Pembentukan karakter religius siswa merupakan hal yang sangat penting dalam PAK. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat beberapa bentuk dan strategi pembinaan karakter religius siswa yang dilakukan oleh guru PAK SMA Negeri 15 Medan, antara lain:²⁷

Pertama, melalui metode pembiasaan.²⁸ Pembiasaan yang dimaksudkan adalah pembiasaan berdoa dan bernyanyi. Guru PAK SMA Negeri 15 Medan membiasakan siswa untuk berdoa dan bernyanyi bersama sebelum memulai dan sesudah selesai kegiatan pembelajaran PAK. Guru

²⁴ Siti Fatimah dan Febilla Antika Nuraninda. 2021. "Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0". *Jurnal Basicedu* 5(5): 3705-3711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>

²⁵ Hasudungan Sidabutar dan Juanda Manullang. 2021. "Problem dan Prospek Metode Penguatan Terhadap Pendidikan Karakter Keluarga Kristen". *Jurnal Teologi Amreta*, 5(1): 69-94. <https://doi.org/10.54345/jta.v5i1.68>

²⁶ Melinda Pridayani dan Ahmad Rivauzi. 2022. "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa". *An-Nuha* 2(2): 329-341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>

²⁷ Wawancara dengan GS, ET, RN, AM, tanggal 13, 15, 22, 24 Februari 2023 di SMA Negeri 15 Medan.

²⁸ Moh Ahsanulhaq. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1): 21-33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>

PAK telah membuat jadwal petugas doa pada saat pertemuan pertama mata pelajaran PAK dilaksanakan. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat belajar dan mempersiapkan diri dengan baik.

Kedua, pengenalan terhadap Alkitab. Guru PAK SMA Negeri 15 Medan memberikan pengenalan terhadap isi Alkitab agar siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Kristen. Selain berdoa dan bernyanyi, membaca ayat Alkitab juga dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru PAK juga menghimbau siswa agar membawa Alkitab pada saat pembelajaran PAK. Bahkan guru PAK membuat jadwal pembacaan Alkitab selama setahun dan memberikan *reward* kepada siswa yang selesai membaca Alkitab.

Ketiga, pembentukan kegiatan keagamaan.²⁹ Guru membentuk dan mengembangkan kegiatan keagamaan agar siswa dapat terlibat dalam aktivitas keagamaan.³⁰ Guru PAK SMA Negeri 15 Medan membentuk kegiatan berdoa bersama dan kegiatan keagamaan rutin yang sering disebut dengan kebaktian. Kebaktian akan membentuk dan memperkuat karakter religius siswa.³¹ Kegiatan doa bersama dalam sekolah memperkuat kesadaran spiritual dan memperluas koneksi sosial di antara siswa. Kegiatan rutin seperti ini dilakukan setiap hari Jumat setelah selesai kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan-kegiatan keagamaan pada hari besar keagamaan juga dilakukan seperti melaksanakan retreat atau kunjungan ke panti asuhan pada saat hari Paskah, melaksanakan ibadah natal bersama keluarga besar SMA Negeri 15 Medan. Hal tersebut juga dapat melatih siswa dalam membentuk karakter religius. Selain itu, jika ada undangan kegiatan keagamaan dari siswa yang berbeda keyakinan seperti peringatan Maulid Nabi bagi umat Islam maka guru PAK mendorong siswa untuk menghadirinya sebagai bentuk toleransi dan moderasi beragama.

Keempat, Keteladanan guru PAK. Guru PAK memberikan pengajaran dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan contoh oleh siswa.³² Guru PAK hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran maupun pada kegiatan keagamaan rutin, berpenampilan rapi, bersih dan sopan, bertutur kata sopan serta menjalin hubungan dan komunikasi yang

²⁹ Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius". *An-Nuha* 1(4): 573-583. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>

³⁰ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan". *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1): 55-66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>

³¹ Tohap Pandapotan Simaremare. 2022. "Penguatan Karakter Religius Melalui Program Kebaktian di Sekolah Menengah Pertama Kristen Badan Pendidikan Kristen (SMPK BPK) Penabur Cimahi". *Satya Widya* 38(1): 1-11. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i1.p1-11>

³² Agusni Hanna Niwati Telaumbanua. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Industri 4.0". *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6(2): 45-62. <https://doi.org/10.51689/it.v6i2.243>

baik dengan semua perangkat sekolah, khususnya pula guru yang berlatar keyakinan berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAK telah melaksanakan perannya dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 15 Medan yakni sebagai pengajar, pendidik, dan teladan. Karakter religius yang diharapkan ada pada siswa adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Guru PAK dalam melaksanakan peran tersebut menghadapi dukungan dan hambatan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan perannya guru PAK pun harus mampu melakukan metode yang kreatif sehingga dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter religius.

Guru PAK hendaknya memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai dalam mengajar dan membimbing siswa untuk memahami ajaran agama Kristen. Guru PAK juga diharapkan memiliki kompetensi kepribadian yang tercermin dalam karakter religius dimana guru PAK menjadi teladan bagi siswa dalam berperilaku dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Kristen. Pembelajaran PAK harus juga dirancang dengan baik dan menarik agar siswa tertarik dan mudah memahami ajaran agama Kristen. Dalam perannya, guru PAK perlu berkolaborasi dengan orangtua dan perangkat sekolah dalam membimbing siswa untuk membentuk karakter religius.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21-33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573-583. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius. *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 230-240.
- Dewi, D. I. H., & Sukma, S. A. (2020). Cinta Lingkungan Sebagai Implementasi Nilai Karakter Religius: Suatu Perspektif Berdasarkan Efesus 5: 1-21. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.51730/ed.v4i1.25>
- Erlanda, M., Sulistyarini, & Syamsuri. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin

- Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310-318.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705-3711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124-5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Halawa, C., Hestiningrum, P. N., & Iswahyudi. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 133-145. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>
- Ipiana, & Triposa, R. (2021). Kajian Teologis Terhadap Peran Guru Agama Kristen Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Antusias*, 6(2), 121-134.
- Kilasaduk, M., Kasse, S., & Tari, E. (2022). Peran Guru Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Kristiani pada Generasi Millenial di Sekolah Menengah Agama Kristen Kupang. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(5), 603-613. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i5.760>
- Lasut, S. D. (2019). Peranan Guru PAK Dalam Membina Karakter Siswa SMA. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.47562/edk.v10i1.81>
- Legi, H. (2022). *Moral, Karakter Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Manullang, A. (2023). "Peran Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 15 Medan". *Hasil Wawancara Pribadi*: 22 Februari 2023, SMA Negeri 15 Medan.
- Mbeo, E. T., & Krisdiantoro, A. B. (2021). Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 17-29. <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>
- Nainggolan, R. (2023). "Peran Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 15 Medan". *Hasil Wawancara Pribadi*: 20 Februari 2023, SMA Negeri 15 Medan.
- Nainupu, A. M. Y., & Darmawan, I. P. A. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Remaja di Masa Pandemi Covid-19. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 172-193. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.75>

- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66. <https://doi.org/10.33367/jjee.v2i1.995>
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329-341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- Roseta & Sirait, J. R. (2022). Profesionalisme Guru Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), 382-398. <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.98>
- Saingo, Y. A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Inpres Lili. *Apostolos: Journal of Theology and Christian Education*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.52960/a.v3i1.176>
- Sianturi, G. (2023). "Peran Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 15 Medan". *Hasil Wawancara Pribadi*: 13 Februari 2023, SMA Negeri 15 Medan.
- Sidabutar, H., & Manullang, J. (2021). Problem dan Prospek Metode Penguatan Terhadap Pendidikan Karakter Keluarga Kristen. *Jurnal Teologi Amreta*, 5(1), 69-94. <https://doi.org/10.54345/jta.v5i1.68>
- Simaremare, T. P. (2022). Penguatan Karakter Religius Melalui Program Kebaktian di Sekolah Menengah Pertama Kristen Badan Pendidikan Kristen (SMPK BPK) Penabur Cimahi. *Satya Widya*, 38(1), 1-11. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i1.p1-11>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Tarigan, E. (2023). "Peran Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 15 Medan". *Hasil Wawancara Pribadi*: 15 Februari 2023, SMA Negeri 15 Medan.
- Telaumbanua, A. H. N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Industri 4.0. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 45-62. <https://doi.org/10.51689/it.v6i2.243>

- Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(2), 124-143. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>
- Wahyuni, S. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zamili, U. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Spritualitas Religius Belajar Siswa/siswi Kristen. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 76-84. <https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.106>